

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN TIDAK ASI
EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-12 BULAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan Oleh :

**JULI ZUMIA HADI
J 50011 0123**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN TIDAK ASI
EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-12 BULAN

Yang diajukan Oleh :

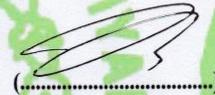
Juli Zumia Hadi

J 50011 0123

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari kamis, 7 Mei 2015

Penguji

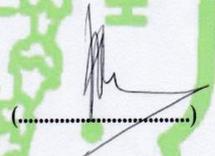
Nama : Dr. dr. EM Sutrisna, M.kes



(.....)

Pembimbing utama

Nama : dr. Rusmawati, M.kes, Sp.A



(.....)

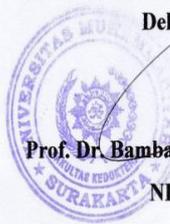
Pembimbing pedamping

Nama : dr. D Dewi Nirlawati



(.....)

Dekan FK UMS



Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr. Sp.A(K)

NIK. 300.1243

ABSTRAK

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan tidak ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-12 Bulan

Juli Zumia Hadi, Rusmawati, D Dewi Nirlawati¹

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang: Air Susu Ibu merupakan nutrisi yang penting bagi bayi untuk mendukung perkembangan. ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi tanpa penambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin selama 6 bulan. Kandungan ASI antara lain omega 3, DHA, dan AA memiliki peran dalam mengoptimalkan perkembangan anak yang berjalan selaras dengan stimulasi yang diberikan. Perkembangan merupakan proses seseorang dalam bersikap, beradaptasi dengan lingkungan dan suatu kebiasaan dalam memperbaiki tingkah laku untuk meningkatkan kompetensi hidup.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia 3-12 bulan.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian anak usia 3-12 bulan di posyandu wilayah kerja puskesmas Karanggede, kabupaten Boyolali. Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 60 anak. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner ASI eksklusif dan kuesioner pra skrining perkembangan. Analisis data menggunakan uji Chi-square dengan program SPSS 22.0 for windows.

Hasil Penelitian: Dari data yang ada di dapatkan hasil dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan PR dengan nilai 0,133 (95% CI = 0,040 – 0,446).

Kesimpulan: Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia 3-12 bulan.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, tidak ASI Eksklusif, Perkembangan

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding relationship with exclusive breastfeeding Against Childhood Development 3-12 Months

Juli Zumia Hadi, Rusmawati, D Dewi Nirlawati¹

1. Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Surakarta

Background: Mother's Milk is a nutrient that is essential for the baby to support development. Exclusive breastfeeding breast milk is given to infants without the addition of any food and beverages except medicine and vitamins for 6 months. Breastmilk include omega 3, DHA, and AA have a role in optimizing the development of children who are aligned with the stimulation provided. The development is a process of someone in the act, to adapt to the environment and a custom in improving behavior to improve the competency of life.

Objective: To identify the relationship of exclusive breastfeeding to not breastfeeding exclusively on the development of children aged 3-12 months.

Methods: The method used in this study was observational with cross sectional study design. Subject studies in children aged 3-12 months Posyandu health centers working area Karanggede, Boyolali district. Sampling using consecutive sampling with a sample of 60 children. Measuring instruments used in this study was a questionnaire exclusive breastfeeding and pre-screening questionnaire development. Data analysis using Chi-square test with the program as SPSS 22.0 for windows.

Results: From the existing data on get results with $p = 0.001$ ($p < 0.05$) and PR with a value of 0.133 (95% CI = 0.040 to 0.446).

Conclusion: There is a relationship of exclusive breastfeeding with no exclusive breastfeeding on the development of children aged 3-12 months.

Keywords: Exclusive breastfeeding, exclusive breastfeeding is not, Development

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan proses seseorang dalam bersikap, beradaptasi dan merupakan suatu kebiasaan dalam memperbaiki tingkah laku untuk meningkatkan kompetensi hidup.⁽⁸⁾ *American Academy of Pediatrics* (APP) mencatat sebesar 12%-16% bayi dan anak mempunyai masalah dalam keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan di Amerika Serikat.⁽⁶⁾ Anak yang mengalami keterlambatan perkembangan masih ada 45,12% dari 30 provinsi di Indonesia menurut penelitian DEPKES RI.⁽³⁾

Data Riset Kesehatan Dasar 2010 mencatat terdapat pola persentase menyusui pada bayi umur 0 bulan 39,8%, menyusui eksklusif semakin menurun dengan meningkatnya kelompok umur bayi. Pada bayi yang berumur 5 bulan terdapat persentase sebesar 15,3% menyusui eksklusif, kemudian predominan 1,5% dan menyusui parsial 83,2%.⁽²⁾ Laporan dari 32 provinsi di Indonesia terdapat penurunan capaian untuk pemberian ASI eksklusif sebesar 48,6% dari target 70%.⁽⁸⁾ Pada tahun 2013 capaian pemberian ASI eksklusif sebesar 54,3% sedikit meningkat dari pada tahun 2012 sebesar 48,6%.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi terus berlangsung sampai dewasa. Proses tumbuh kembang ini dipengaruhi oleh makanan yang diberikan pada anak. Makanan yang paling sesuai untuk bayi adalah air susu ibu (ASI). Karena ASI diperuntukkan bagi bayi sebagai makanan pokok bayi.⁽¹⁰⁾

Stimulasi juga diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan pada anak yang berupa ASUH, ASIH dan ASAH. Stimulasi tersebut harus diberikan sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Karena kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan perkembangan anak bahkan dapat terjadi gangguan yang menetap.^(11,12) Untuk menunjang perkembangan anak secara optimal selain stimulasi juga perlu diberikan nutrisi yang cukup. Dalam hal ini dapat diberikan ASI eksklusif selama 0 sampai 6 bulan untuk mencukupi kebutuhan perkembangan otak yang berpengaruh terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. Dimana DHA dan AA merupakan nutrisi yang ada dalam ASI yang berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan.⁽¹¹⁾

Data dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2010 menunjukkan angka kejadian balita dengan gizi buruk sebesar 916 balita dan peningkatan angka kejadian menjadi 1.893 balita pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 1.131 balita. Dari data tersebut kejadian gizi buruk pada balita yang meningkat hingga dua kali lipat di Kabupaten Boyolali pada tahun 2012 dari 13 anak menjadi 30 anak.^(4,5)

Berdasarkan data tersebut, Penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Tidak ASI Eksklusif terhadap Perkembangan Anak Usia 3-12 Bulan.”

RUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia 3-12 bulan?

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia 3-12 bulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilaksanakan tanggal 6 sampai 1 Mei 2015 di posyandu wilayah kerja puskesmas Karanggede, kabupaten Boyolali dengan pengambilan sampel secara *consecutive sampling* pada anak usia 3-12 bulan. Kriteria inklusi 1) Anak usia 3-12 bulan 2) Anak yang memeriksakan diri di posyandu wilayah kerja puskesmas Karanggede, kabupaten Boyolali. Kriteria eksklusi 1) Anak yang cacat fisik 2) Anak yang mengalami sakit maupun lelah saat dilakukan pemeriksaan 3) Anak yang cacat kongenital 4) Anak dengan gizi kurang dan gizi buruk 5) Ibu atau orang tua menolak untuk dilakukan pemeriksaan pada anak 6) Berada pada keluarga orang tua yang bercerai. Pada sampel yang mendapat hasil meragukan dilakukan pemeriksaan ulang setelah 2 minggu sehingga tidak terdapat hasil meragukan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Perkembangan Anak Usia 3-12 Bulan
 - a. Definisi : Hasil pencapaian perkembangan anak usia 3-12 bulan sesuai dengan KPSP.
 - b. Alat ukur : Kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP)
 - c. Kategori : Normal, meragukan dan penyimpangan. Dikatakan normal apabila jawaban “Ya” 9-10, meragukan apabila jawaban “Ya” 7-8 dan penyimpangan apabila jawaban “Ya” 6 atau kurang dari pada itu. Jika didapatkan hasil meragukan maka dilakukan pemeriksaan ulang setelah 2 minggu.
2. ASI Eksklusif
 - a. Definisi : Bayi yang mendapat ASI saja sampai usia 6 bulan.
 - b. Alat ukur : Kuesioner.
 - c. Kategori : ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.
 - d. Skala : Nominal.
3. Usia
 - a. Definisi : Usia anak saat datang ke posyandu yang diukur dengan tanggal lahir.
 - b. Skala : Nominal.
4. Nutrisi
 - a. Definisi : Capaian gizi yang diukur dengan antropometri menurut BB/U untuk mengetahui gizi baik, gizi kurang, gizi berlebih, dan gizi buruk.
 - 1) Status gizi baik apabila z-score BB/U antara -2 SD sampai dengan 2 SD
 - 2) Status gizi kurang apabila z-score BB/U antara -3 SD sampai dengan <-2 SD
 - 3) Status gizi buruk apabila z-score BB/U <-3 SD
 - 4) Status gizi berlebih apabila z-score BB/U >2 SD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan tanggal 6 sampai 1 Mei 2015 di posyandu wilayah kerja puskesmas Karanggede, kabupaten Boyolali. Pada anak usia 3-12 bulan. Sampel yang diperoleh sebanyak 60 anak yang memenuhi kriteria retriksi, dimana dari 60 sampel ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ASI eksklusif sebanyak 30 sampel dan tidak ASI eksklusif 30 sampel.

1. Hasil Deskripsi

- a. Deskripsi sampel berdasarkan jenis kelamin

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-laki	37	61,7
Perempuan	23	38,3
Total	60	100

Data primer di posyandu wilayah kerja puskesmas karanggede, 2015

Dari tabel tersebut diketahui bahwa frekuensi jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

- b. Frekuensi sampel berdasarkan umur

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia

Umur (bulan)	Frekuensi	Persentase (%)
3-5	9	15
6-8	24	40
9-11	27	45
Total	60	100

Data primer di posyandu wilayah kerja puskesmas karanggede, 2015

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang ada di wilayah kerja puskesmas karanggede berusia 9-11 bulan.

2. Hasil Analitik

- a. Deskripsi sampel berdasarkan uji Chi-square

Tabel 10. Distribusi Sampel Berdasarkan Uji Chi-Square

	Perkembangan				<i>p</i>	PR	95% CI
	Penyimpangan		Normal				
	N	%	N	%			
Tidak ASI Eksklusif	18	30	12	20	0,001	0,133	0,040
ASI Eksklusif	5	8,3	25	41,7			-
Total	23	38,3	37	61,7			0,446

Dari data di atas diperoleh nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa nilai p signifikan karena $p < 0,05$. Dari data tersebut dapat dikatakan adanya hubungan bermakna antara 2 variabel yang diuji yaitu ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan. Anak yang tidak diberi ASI eksklusif memiliki peluang 0,133 kali mengalami penyimpangan perkembangan dibanding dengan diberi ASI eksklusif (PR = 0,133, 95% CI = 0,040 – 0,446).

PEMBAHASAN

Pemberian ASI secara eksklusif mempengaruhi perkembangan karena ASI mempunyai kandungan yang baik untuk perkembangan anak selain itu pemberian ASI juga dapat menjadi stimulasi untuk perkembangan anak hal ini dikarenakan pada saat menyusui anak dan ibu berinteraksi sehingga membentuk perkembangan anak. Selain dari pemberian ASI juga dipengaruhi oleh adanya stimulasi dari lingkungan sekitar.

Pada penelitian *Exclusive Breastfeeding And Developmental And Behavior Status In Early Childhood* menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan perkembangan.⁽⁷⁾ Dalam penelitian *The Impact of Nutrition on Child Development*

at 3 Years in a Rural Community of India juga menyatakan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak pada usia dibawah 1 tahun dan perbaikan gizi yang baik pada anak yang diberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak ASI eksklusif.⁽¹⁾ Adapun pada penelitian *Breastfeeding and Child Cognitive Development* menyatakan ada hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan dimana pada anak usia 12 bulan yang diberikan ASI eksklusif memiliki tingkat kognitif yang baik.⁽⁹⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap perkembangan anak dengan nilai $p = 0,001$ dan nilai PR 0,133 (95% CI = 0,040 – 0,446).

SARAN

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak, karena dengan alat ukur kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) perkembangan anak dapat dipantau secara rutin selama 3 bulan sekali.
2. Pada skripsi ini terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan tidak ASI eksklusif terhadap perkembangan anak usia sampai dengan 12 bulan oleh karena itu harus digalakkan kegiatan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan untuk semua ibu di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, *et.al.*, 2014. The Impact of Nutrition on Child Development at 3 Years in a Rural Community of India. *International Journal of Preventive Medicine*, vol 5, no 4
2. Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan kementerian RI., 2010. Riset kesehatan dasar. <http://riskesdas.litbang.depkes.go.id/download/tabelriskesdashahun2010.pdf> (Tanggal 18 November 2014)
3. Cristiari *et.al.*, 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan* Vol.1 No.1
4. Dinkes Jateng., 2012., *Buku Pedoman Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
5. _____., 2011. Perkembangan Kasus Gizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2011-2012. http://jateng.bps.go.id/index.php?searchword=kasus+gizi+buruk&ordering=&searchphrase=all&Itemid=1&option=com_search (Tanggal 19 November 2014)
6. Dhamayanti, M., Herlina, M., 2009. Skrining Gangguan Kognitif dan bahasa dengan menggunakan Capute Scales (Cognitive Adaptive Test/Clinical Linguistic & Auditory Milestone Scale-Cat/Clams). *Sari Pediatri* 11(3):1889-98
7. Jonsdottir, *et.al.*, 2013. Exclusive Breastfeeding And Developmental And Behavioral Status In Early childhood. *Nutrients*, 5, 4414-4428;doi:10.3390/mu5114414
8. Kemenkes RI., 2012. *Pedoman Fasilitator Pelatihan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Kesehatan Dasar*. Jakarta. 613.043 2
9. Kramer, *et.al.*, 2008. Breastfeeding and Child Cognitive Development. *Arch Gen Psychiatry*, 65(5):578-584

10. Marimbi, H., 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
11. Roesli, U., 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya
12. Soetjiningsih., 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC